

Born to Die.

Dilahirkan untuk Mati

January 2, 2005

Although millions all over the world celebrate the birthday of Jesus, few seem to understand the real significance of this event.

Meskipun berjuta-juta orang diseluruh dunia merayakan kelahiran Tuhan Yesus, hanya sedikit orang sebenarnya sungguh-sungguh mengerti makna kelahiran-Nya ini.

Well let us together look at this in more detail. *Marilah kita bersama-sama menyelidiki hal ini.*

I. We know that His birth was unusual because He was born of a virgin. But do you realize that the baby is infinity Himself? Many people think that Jesus got his start when He was born. The fact of the matter is that Jesus Christ has always existed according to John 1:1-2: "In the beginning was the Word, and the Word was with God, and the Word was God. He was with God in the beginning."

***Kita tahu bahwa kelahirannya sangat luar biasa** karena Ia lahir dari seorang perawan. Namun apakah anda mengerti bahwa bayi itu adalah kekal sendiri-Nya? Banyak orang memikir bahwa Tuhan Yesus mulai pada waktu Ia lahir. Kenyataannya adalah bahwa Tuhan Yesus selalu berada menurut Yohanes 1:1-2: "Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah". Dialah bersama Allah dari permulaan.*

Jesus is before the beginning of time as He said in John 8:58: "Before Abraham was born, I am." He is eternal, or infinite because He has always existed. This passage immediately reminds us of the opening words of Genesis 1:1: "In the beginning God..."

Tuhan Yesus berada sebelum waktu mulai, seperti yang Ia katakan di Yohanes 8:58: "Sebelum Abraham jadi, Aku telah ada." Ialah kekal dan tidak ada batasnya karena Ia selalu berada. Ayat ini mengingatkan kita akan Kejadian 1:1: "Pada mulanya Allah ..."

The virgin birth also means Christ was born without a sin nature. *Kelahiran dari seorang perawan itu juga berarti bahwa Kristus lahir tanpa sifat dosa.*

II. We also know that His life was unusual. He was and is the only person in the history of the human world who lived without sinning.

***Kita juga tahu bahwa kehidupan-Nya sangat luar biasa.** Dia adalah satu-satunya orang sepanjang seluruh sejarah manusia di dunia ini yang hidup tanpa dosa.*

The Scripture declares that He did not sin. In Hebrews 4:15 it states, "For we do not have

a High Priest who cannot sympathize with our weaknesses, but was in all points tempted as we are, yet without sin."

Firman Tuhan menyatakan bahwa Ia tidak pernah berdosa. Di Ibrani 4:15 dikatakan, "Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa."

2 Corinthians 5:21 says that, "for God made Him who knew no sin to be sin for us, that we might become the righteousness of God in Him."

2 Korintus 5:21 mengatakan, "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah."

Why is it important that Christ is Sinless? Only a sinless sacrifice is able to pay for our sin. 1 Peter 3:18 states, "For Christ suffered once for sins once for all, the just for the unjust, that He might bring us to God. "

Mengapa itu penting untuk Tuhan Yesus itu tanpa dosa? Hanya pengorbanan yang tak bercacat layak untuk menebus dosa kita. 1 Petrus 3:18 mengatakan, "Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang benar untuk orang-orang yang tidak benar."

Because Christ is fully human and fully God, He is the only one that can die for the all the people who believe in Him. If He was only 100% human He could have died to redeem one other person, but because He is infinite He is able to save mankind.

Karena Kristus seratus persen manusia dan seratus persen Tuhan, Dialah satu-satunya yang mampu menebus semua orang yang percaya kepada-Nya. Jika Ia hanya menjadi manusia Ia hanya dapat menebus satu orang lain, tetapi karena Ia tidak terbatas karena Ia Tuhan Ia dapat menyelamatkan seluruh umat manusia.

III. And His death was also unusual. Kematian-Nya juga sangat luar biasa.

Jesus was not a martyr, He was not the victim of unfortunate circumstances, dying for a worthy cause. He did not lay down His life to set a good example. There is much more to it than that.

Tuhan Yesus bukan orang martir, Dia bukan menjadi korban keadaan yang parah, mati untuk alasan yang baik. Dia bukan mati untuk memberikan contoh yang baik. Halnya jauh lebih besar daripada itu.

The Lord Jesus came into this world as part of His and His Father's plan from the very beginning to save those who believe in Him.

Tuhan Yesus datang ke dunia ini karena rencana Bapak-Nya dan Dia sendiri dari dulu untuk menyelamatkan semua yang percaya kepada-Nya.

Jesus Himself said in Luke 19:10, "for the Son of Man has come to seek and to save that which was lost." Who do you suppose are the lost that Jesus referred to?

Tuhan Yesus sendiri mengatakan di Lukas 19:10, "Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." Siapakah orang-orang yang hilang itu yang disebut Tuhan Yesus?

The bible tells us in Romans 3:23, "For all have sinned and fall short of the Glory of God." And in Romans 6:23 it says, "For the wages of sin is death, but the gift of God is eternal life in Christ Jesus our Lord."

Firman Tuhan mengatakan di Roma 3:23, "Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah." Dan di Roma 6:23 dikatakan, "Sebab upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

We all deserve to die for the sins we have committed, we all are the lost. And in order to save us, Jesus had to die. He came to live the perfect life and then died the death we should have died.

Kita semua patut binasa untuk semua dosa yang kita telah lakukan, kita semua terhilang. Dan untuk menyelamatkan kita, Yesus harus binasa. Dia datang untuk kehidupan yang sempurna dan setelah itu mati kematian yang seharusnya kita menerima.

The true meaning of Christmas is that Jesus was born to die. Because He was crucified and then rose from the dead, forgiveness of sin and assurance of heaven is now offered to all who believe.

Pengertian yang benar dari Natal adalah bahwa Tuhan Yesus lahir untuk mati untuk kita. Karena dia mati di kayu salib dan bangkit dari kematian, pengampunan dosa dan jaminan surga sekarang diberikan kepada semua yang percaya.

IV. And His invitation is unusual. Undangan-Nya juga sangat luar biasa.

There has always been a great divide in the human race. **The majority has never recognized Jesus for who He really is.**

Selalu ada pemisahan besar diantara umat manusia. Mayoritas sampai sekarang tidak memahami Yesus sebagai yang sebenarnya.

When He came the first time, Herod hated him, the scribes ignored Him, and there was no room for Him in the inn. Only the shepherds and the wise men, the poor and the foreigners, welcomed him to earth.

Ketika Ia pertama kali datang, Herodias membenci-Nya, ahli-ahli Taurat tidak memandang-Nya, dan tidak ada tempat di motel. Hanya gembala-gembala dan orang-orang mayus, orang-orang miskin dan orang asing menerima-Nya di dunia ini.

Not much has changed today as we see the birth of Jesus slipping from our cultural discourse. He came to the world He created, and the "the world did not recognize him."

Di dunia ini sekarang kita melihat tidak banyak perubahan dimana Tuhan Yesus tidak dipentingkan di masyarakat ini. Dia datang ke dunia ini yang Ia ciptakan, namun dunia ini tidak menerima-Nya.

While some are apathetic and ignore the Christ of Christmas, **others reject Him outright**. Look at John 1: 11, “He came to that which was His own, but His own did not receive Him.”

Ada yang tidak memperdulikan Kristus dari Natal, namun ada juga yang langsung menolak-Nya. Lihatlah Yohanes 1:11, "Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang yang menjadi milik-Nya tidak menerima-Nya.

This is not just an historical observation; it's a profound theological statement. Humans in general all reject God. And the reason we reject Him is because we still are under the influence of our sin nature and we just want to do our own thing.

Ini bukanlah pandangan sejarah saja, ini adalah pernyataan teologia yang sangat mengherankan. Semua manusia pada dasarnya menolak Tuhan. Dan alasannya adalah karena kita masih dipengaruhi sifat dosa kita yang selalu mementingkan keinginan kita sendiri.

Remember that God has given us this life as a short test. He gives us time to accept or reject His invitation.

Ingatlah bahwa Tuhan telah memberikan kehidupan ini kepada kita sebagai suatu ujian yang singkat. Dia selalu memberikan kita waktu untuk menerima atau menolak undangan-Nya.

And the decision we make in our life, at the end of our short test, will have eternal consequences. We either live forever with God who created heaven and earth or live forever in torment in hell.

Dan keputusan kita selama kehidupan kita, pada akhir ujian singkat ini, akan menentukan nasib kita untuk selama-lamanya. Hidup selama-lamanya bersama Tuhan yang menciptakan seluruh alam semesta atau hidup selama-lamanya dalam kesengsaraan di neraka.

He never forces us to accept, because love is never forced. He loves us not because we are good but because it is His nature to love and we are given the free will opportunity to believe and love Him back

Ia tidak pernah memaksa kita untuk menerima, karena kasih itu selalu berdasarkan kehendak bebas. Tuhan mengasihi kita bukan karena manusia itu baik, namun karena itulah sifat Tuhan, dan kitapun diberi kesempatan dengan kehendak bebas untuk percaya dan mengasihi Ia kembali.

And in this life we see all the other religions created by man. They all have something in common where they try by themselves to become holy and to reach heaven. And all these religions are based on our own works and self effort because that is how mankind thinks.

Dalam kehidupan kita ini kita melihat banyak agama-agama yang semuanya dicipta manusia. Mereka semua memiliki satu sifat yang sama dimana mereka semua berusaha dengan kekuatan sendiri untuk menjadi suci dan kudus untuk masuk kesurga. Semua agamaitu berdasarkan usaha dan jerih payah sendiri karena itu adalah cara berpikir manusia.

Religions of man are based on following man-made rules, rules of worship, rules to dress, rules you have to follow to become holy to be able to go to heaven such as bathing in a river, following certain mantras, and even killing people and yourself.

Agama manusia intinya selalu bergantung kepada ketaatan kepada peraturan-peraturan manusia, peraturan ibadah, peraturan berpakaian, peraturan untuk menjadi suci seperti mandi di sungai Ganges, mengikuti mantra-mantra tertentu, dan malah membunuh diri dan orang lain.

There is only one invitation that is strikingly different. And this is based on our human condition that is hopeless. A condition that we received at birth, which God calls our sin nature that we inherited from Adam.

Hanya ada satu jalan, satu undangan yang sangat berbeda. Dan ini berdasarkan keadaan kita sebagai manusia yang gawat, yang celaka. Dan kondisi ini telah kita terima pada saat kelahiran, ini adalah yang disebut Tuhan sifat dosa kita yang kita warisi dari Adam.

Jesus tells us that we can never be a Christians since birth, since we are born in sin. And unless we are born again we are not a Christian. Unless our heart is changed by Him from the inside out we are still lost and we only think we are a Christian and are still deceived.

Tuhan sendiri mengatakan bahwa tidak ada seorangpun yang telah menjadi orang Kristen sejak lahir, karena kita semua lahir dalam dosa. Hanya ketika kita telah lahir kembali kita menjadi orang Kristen. Hanya jika hati kita telah ditransformasikan Tuhan dari dalam kita menjadi orang Kristen, dan jika masih belum kita ditipu iblis dan kita masih terhilang dan kita hanya memikir kita orang Kristen tetapi sebenarnya dalam mata Tuhan kita masih didalam kuasa iblis.

Our good deeds can never outweigh our bad deeds, because unless we do these deeds of man that we think are good, in the eyes of God are worthless, if they are not motivated by love for Him. So all our self-effort is useless. Our sin nature is too great.

Perbuatan-perbuatan baik kita tidak mungkin mengatasi perbuatan-perbuatan buruk kita, karena semua perbuatan-perbuatan manusia yang kita anggap baik, dimata Tuhan tidak berarti jika semua itu tidak berdasarkan kasih terhadap-Nya, perbuatan-perbuatan itu semua percuma dan sia-sia.

Only God could have devised a way where He would give Himself to take the penalty that was ours to bear.

Hanya Tuhanlah yang bisa menciptakan satu cara dimana Ia sendiri memikul hukuman yang sebenarnya untuk kita masing-masing.

Because it seems impossible, many of us do not trust the doctor, and we rely on our own abilities and prefer to try all different kind of treatments that we have concocted ourselves to heal ourselves, ways that we think will save us, but they all cannot help.

Dan karena cara itu kelihatannya mustahil, banyak orang tidak percaya. Kita kebanyakannya ingin bersandar kepada kepintaran kita masing-masing dan kita memilih cara-cara yang orang lain telah bikin untuk menyelamatkan diri, padahal semua itu tidak mampu menyelamatkan.

How do you receive His message? What good is it if we have the prescription but are not following what Jesus tells us. He calls us to follow His example. Do you?

Jadi bagaimana anda menerima undangan-Nya dan berit-Nya? Apa gunanya jika kita memiliki resep dokter namun kita tidak mengikuti perintah-perintah Tuhan Yesus. Ia mengatakan supaya kita mengikuti contoh-Nya, benar?

God teaches that it has to start with you. He is the one that focuses not on your outside, but on your inside, your heart, and your motivation.

Tuhan mengajarkan kita bahwa segala sesuatu harus mulai didalam anda sendiri. Ia tidak mementingkan hal-hal yang ada diluar anda, tetapi hati anda, sifat dan motivasi anda.

Believing means to engage our total being so that we put our trust completely in Christ by committing our lives to Him. It involves more than just intellectual assent or an emotional response. Biblical belief always involves receiving, or responding to what God in Christ has done for us.

***Kepercayaan** itu berarti menaruh keseluruhan kita didalam kepercayaan sepenuhnya kepada Kristus dengan berkomitmen kehidupan kita kepada-Nya. Itu berarti lebih daripada pengertian saja atau perasaan emosi kita. Kepercayaan Alkitabiah selalu berarti menerima sepenuhnya, atau merespon kepada apa yang Kristus telah melakukan untuk kita.*

To become right. The moment you receive Christ into your life, God gives you the honor of becoming a member of His family. We are given permission to become a child of God when we believe and receive.

***Menjadi benar.** Pada saat anda menerima Kristus kedalam hidup anda, Tuhan mengizinkan anda menjadi anggota keluarga-nya. Kita menjadi anak Allah ketika kita menerima-Nya dan percaya, dan kita dibenarkan.*

When it comes to spiritual issues there can be no neutrality. No one “drifts” or stumbles into Christianity by accident. At some point you must consciously believe and receive Jesus as your Lord and Savior.

Mengenai hal-hal rohani kita tida bisa bersikap netral. Tidak ada seorangpun yang menjadi orang Kristn secara kebetulan. Pada suatu saat anda harus memilih secara sadar untuk percaya dan menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan anda dan Juruselamat.

The real Christmas quiz is not focused on what you know, but on whom you know. The key is not information, but life transformation. Most of us have enough data; we just need to make a decision.

Sebenarnya Natal itu bukan mengenai apa yang anda tahu, melainkan siapa yang anda kenal. Kuncinya bukan informasi, tetapi kehidupan anda yang ditransformasi. Kita semua telah memiliki cukup data, kita hanya diharuskan memilih.

The Christmas story...**is not about how blessed it is to be givers but how essential it is to see ourselves as receivers.**

Cerita Natal itu bukan mengenai segala pemberian kita yang diberkati melainkan mengenai keperluan kita untuk menyadari bahwa kita semua harus menerima hadiah dari Tuhan.

V. So what is the will of God for us in 2005? We know that the will of God for all of us is the same, which is to grow spiritually. 2 Peter 1:10 says, “be diligent to make your call and election sure.” And James 1:22 says it well, “Be doers of the word and not hearers only, deceiving yourself.”

Jadi apakah kehendak Tuhan kita perbuat di dalam Tuhan Baru 2005 ini? Kita tahu kehendak Tuhan itu sama bagi semua orang, yaitu supaya kita bertumbuh secara rohani. 2 Petrus 1:10 mengatakan, “Berusahalah sungguh-sungguh supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh.” Dan Yohannes 1:22 mengatakan itu dengan baik, “Hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja, sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri.”

Our good deeds will not save us. They are a sign that we have been changed by God’s Holy Spirit, and that we now outwardly are showing what is inside our heart. Everything we do and say is a reflection of what is inside your heart.

Perbuatan-perbuatan baik itu tidak menyelamatkan kita. Namun perbuatan itu merupakan tanda bahwa kita telah dirubah Allah dengan Roh Kudus-Nya, dan sekarang kita memperlihatkan apa yang telah terjadi didalam hati kita.

He calls us to act out our new nature that we have just received from Christ, to love our God with all our strength and to love our fellow man. All other commandments that God has given us are based on these two commandments.

Tuhan ingin supaya kita memperlihatkan sifat baru kita, manusia baru itu yang kita telah terima dari Kristus. Itu berarti mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati dan kemampuan dan mengasihi sesamamu manusia. Semua perintah lain didalam Alkitab asalnya adalah dari kedua perintah ini.

Jesus explains in the parable of the good Samaritan who our neighbor is. It is all the people of the world, those we know, those we don’t know and those we despise and hate.

Tuhan Yesus telah menerangkan kepada kita siapakah sesamamu manusia dalam perumpamaan orang Samaria yang murah hati. Dan itu merupakan semua orang didunia ini, yaitu orang yang kita kenal, mereka yang kita tidak kenal dan malah mereka yang kita benci dan musuh-musuh kita.

Yes, your neighbors are those Moslems in Aceh, who hate you and persecute other Christians. And it is love that motivates you to give money, to pray and to help them in their time of need. And it is love that makes you want to spread the good news of a God that truly loves even them.

Ya, dan sesamamu manusia itu adalah orang-orang Islam itu di Aceh, yang membenci anda dan menganiaya orang Kristen lain, Dan kasihilah yang

mendorong kita untuk menyumbang uang, menolong mereka dan berdoa untuk mereka dalam waktu bencana ini. Dan kasih itu juga yang menjadi motivasi untuk mengabarkan injil kepada mereka tentang adanya Tuhan yang mengasihi mereka pada saat ini juga.

And this loving attitude begins within your own family, and then with all other Christians from your church and other churches and ultimately peoples from other religions.

Dan sikap kasih itu mulai didalam keluargamu sendiri. Dan sesudah itu dengan orang-orang dari jemaatmu dan gereja-gereja Kristen lain dan akhirnya sikap kasih itu kita harus mempertunjukkan kepada semua orang lain yang dari agama-agama lain.

And so where does this start? It **starts my friend again with ourselves**, you and me and especially all those who teach. God says that we as teachers are held doubly responsible if we are a leader.

*Jadi dimanakah itu harus mulai? Saudara-saudara dalam Kristus, **itu harus mulai dengan dirimu sendiri, anda dan saya**, khususnya semua gembala-gembala dan yang mengajar juga. Tuhan mengatakan bahwa semua yang mengajar bertanggung jawab dua kali lipat.*

Now it is much easier to see someone else's fault and we can easily see a speck in your brother's eye and not consider the plank in our own eyes. Can we begin to see ourselves as God sees us this New Year?

Nah memang gampang melihat kesalahan orang lain dan lebih mudah melihat selumbar dimata saudaramu, sedangkan balok didalam matamu sendiri tidak kau ketahui. Apakah kita bisa mulai melihat diri kita dari mata Tuhan mulai tahun baru ini?

Can we see our own shortcomings? Ask God to reveal to you those areas that need a lot of work. We are not perfect, but God says in Philippians 1:6 that He who has begun a good work in you will complete it, until the day of Jesus Christ.

Apakah kita bisa melihat kekurangan-kekurangan kita sendiri? Mintalah supaya Tuhan memberi pengertian diamanakah kita perlu banyak perubahan. Kita semua tidak sempurna, tetapi Tuhan mengatakan di Filipi 1:6, bahwa "Ia yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus."

So please don't be quick to judge the faults of another person, we all are works in progress where God Himself is changing us little by little. We need to help our brothers and sisters grow spiritually, we need to give them advise and we need to pray for them.

Jadi janganlah kita cepat menghukum kesalahan orang lain, kita semua telah menjadi proyek-proyek Tuhan dimana Tuhan sendiri sedang merubah kita sedikit demi sedikit. Kita harus menolong saudara-saudara kita bertumbuh secara rohani, kita harus mau menasehati dan berdoa untuk mereka.

Do you really want to help all people even if you do not know them? When I help

someone, Indonesians typically ask me, be careful, do you know this person before you help them.? My answer is, no I don't, but God does.

Apakah anda bersedia untuk menolong orang walaupun anda tidak mengenalnya? Pada saat saya menolong orang saya sering ditanya, hati-hati, apakah saya kenal mereka sebelum saya menolongnya. Jawaban saya adalah, oh tidak, namun Tuhan tahu.

Don't be afraid to do good, don't expect anything in return and do it without anybody knowing. You have to do good because God has already shown His love for you

Janganlah takut berbuat baik, dan janganlah mengharap orang itu membalas budi, dan perbuatlah itu tanpa ada orang tahu. Anda harus berbuat baik karena Tuhan telah memperlihatkan kasih-Nya terhadap anda.

Even if nobody knows, God knows what you have done and He will reward you, because by doing good you are storing up treasures in heaven.

Walaupun tidak ada satupun orang yang tahu, Tuhan tahu perbuatanmu dan Ia akan memberi upahnya kepadamu, karena dengan perbuatan baik anda sedang mengumpulkan harta disorga.

And do not only do good when you happen to have the time or it is convenient. Every good deed requires sacrifice, may be is in the form of time, or money, or effort etc.

Dan janganlah hanya berbuat baik pada saat anda kebetulan ada waktu. Semua perbuatan baik memerlukan pengorbanan, baik pengorbanan waktu, uang, tenaga dll.

Teach those that you help, to do good to others when their turn comes. All of us will receive opportunities to do good, and it is a test of how much we have grown spiritually whether we take that opportunity or not.

Dan ajarlah mereka yang anda tolong, untuk berbuat baik pada saat orang lain memerlukan bantuannya. Kita semua akan diberi kesempatan untuk berbuat baik dan kita sedang diuji Tuhan apakah kita sudah bertumbuh secara rohani dimana kita siap menolong orang lain.

He is asking each one of us to show love that comes from above to that other person, even if they have a bad reputation. In God's eyes we all had a bad reputation before He changed us.

Tuhan ingin supaya kita memperlihatkan kasih yang datang dari Tuhan kepada orang lain itu, meskipun reputasi orang itu jelek. Tahukah anda kita semua memiliki reputasi jelek sebelum Tuhan merubah kita.

Love has to be the basis for all our actions. If you love someone you are sad when he or she is sad, and if something good happened, we too should feel glad. At times I see some of us react the opposite way where we are glad that nothing bad has happened to us and we do not care about the fate of others.

Kasih itu harus menjadi dasarnya dari semua perbuatan kita. Jika kita sayang sama seseorang, jika orang itu sedih kita ikut bersedih, dan jika ia senang,

kitapun ikut senang. Ada kalanya saya melihat orang bersikap terbalik dimana kita senang selagi orang lain sedih karena kita senang kita tidak mengalami kesusahan seperti itu dan kita tidak perduli akibatnya terhadap mereka.

Are you really a Christian? I did not ask you whether you call yourself a Christian, or whether you go to church regularly, or whether you tithe. God knows what your heart is like. He does not look at the rules you follow, you can it all faithfully, but if your heart is not right with God it is all for nothing, and we deceive ourselves.

Apakah anda benar-benar seorang Kristen? Saya tidak menanya apakah anda menyebut dirimu seorang Kristen, atau apakah anda pergi ke gereja setiap minggu, atau apakah anda memberi perpuluhan. Tuhanlah sudah tahu keadaan hati anda. Ia tidak melihat apakah anda setia memenuhi perintah-perintah-Nya saja. Meskipun anda setia dalam hal itu, jika hatimu tidak mengasihi Tuhan itu semua percuma dan kita menipu diri kita.

God says in 1 John 2:9 that it is impossible to love Him and not love your neighbor. God knows your heart, and the only way we as humans know whether you are a Christian is by seeing your deeds.

Tuhan mengatakan didalam 1 Yohanes 2:9 bahwa tidak mungkin ada orang yang mengatakan ia mengasihi Tuhan tetapi ia membenci saudaranya. Tuhan selalu tahu hatimu, tetapi kita sebagai manusia hanya bisa tahu keadaan hati anda dari buahnya, dari perbuatan-perbuatan anda.

Look at this past year, how have your deeds been? We all fall short, Amen? Are you willing to turn to God and have Him change you? It takes a humble heart to be obedient and to follow Him although you might not understand His ways because they are much higher.

Coba ingatlah perbuatan-perbuatan anda tahun yang lalu ini. Kita semua banyak kekurangannya, Amin? Apakah anda sedia untuk bersandar kepada-Nya dan ingin dirubah-Nya? Ketaatan dan kemauan untuk menurut hanya mungkin jika anda berendah hati walaupun ketaatan kepada Tuhan sukar dimengerti karena jalan-Nya jauh lebih tinggi dari pada jalan kita.

Are you willing this New Year to start afresh with dedicating your life to Him sacrificially as we can find in Romans 12 and are you then willing to follow His example and do good and be righteous?

Apakah anda ingin memulai Tahun Baru ini dengan mempersembahkan tubuhmu seperti yang dikatakan di Roma 12, sebagai persembahan yang hidup, yang kudus yang berkenan kepada Allah?

If you're ready to rededicate your life to him, I invite you to pray this prayer with me.

Jika anda siap untuk mempersembahkan hidupmu kembali kepada-Nya, saya mengundang anda untuk berdoa bersama-sama.

Lord Jesus, for too long I've kept you out of my life. I confess that I am a sinner and that I cannot save myself. No longer will I close the door when I hear you knocking. By faith

I gratefully receive your gift of salvation.

Tuhan Yesus, telah terlalu lama saya tidak peduli. Saya mengaku saya pendosa dan saya tidak dapat menyelamatkan diri. Saya tidak akan lagi menutup pintu hatiku pada saat Tuhan mengetuk pintu itu. Dengan iman saya menerima hadiah penyelamatan Tuhan.

Thank you for bearing my sins on the cross and giving me the gift of eternal life. I believe and now I receive so that I can become your child. Come into my heart, Lord Jesus, and be my Savior.

Terima kasih atas penebusan dosa saya diatas kayu salib dan pemberian hadiah kehidupan yang kekal. Saya percaya dan terima kasih saya sekarang menjadi anak Engkau. Datanglah kedalam hatiku, Tuhan Yesus dan jadilah Juruselamatku,

Lord, please give me at the beginning of this New Year the will to open my whole my whole heart to You, and Lord, teach me to humble myself so that I will accept all your teachings, so that I can see and admit all my shortcomings.

Tuhan berikanlah saya pada permulaan Tahun Baru inikemauan untuk membuka seluruh hatiku kepadamu ya Tuhan, dan ajarkanlah saya untuk merendahkan diri supaya saya mau menerima ajaran-ajaranmy ya Tuhan, untuk melihat dan mengaku segala kekurangan-kekurangan saya.

And Lord please give me the courage to face all my problems not on my own strength but by trusting and relying on You. And please continue to change my character and my habits so that I can be more and more like Yesus

Dan Tuhan berikanlah keberanian kepada saya untuk menghadapi semua masalah bukan dengan kekuatan sendiri melainkan dengan bersandar kepada-Mu ya Tuhan. Dan rubahlah sifat dan kebiasaan-kebiasaan saya menjadi lebih seperti Tuhan Yesus sendiri.

I pray this in the name of Jesus, my personal savior, who is alive and who will be with me for the rest of my life and forever in heaven, Amen.

Didalam nama Yesus saya berdoa ini, Juruselamat saya pribadi, yang hidup dan yang menyertai saya sepanjang hidup ini bahkan seluruh hidup saya dan selamanya didalam sorga, Amin